

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Analisis dan Pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran *Inquiry lab* pada kelas eksperimen termasuk kategori yang sangat baik, akan tetapi masih terdapat kendala sehingga terdapat sintaks tidak terlaksana secara sempurna, hal ini terkait keterbatasan waktu yang tidak cukup sehingga tidak tersampaikan dengan baik saat pembelajaran. Pembelajaran *inquiry lab* (dengan keterlaksanaan sintaks yang sangat baik) dapat meningkatkan kemampuan literasi sains dan sikap siswa SMP dibanding kelas dengan pembelajaran konvensional (ceramah).

Hasil perhitungan nilai rata-rata menunjukkan terdapat peningkatan dan perbedaan signifikan literasi sains pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Faktor penerapan pembelajaran *inquiry lab* memberikan pengaruh pada saat pembelajaran dikelas, seperti rasa keingintahuan yang tinggi dan keaktifan siswa dalam bertanya selama kegiatan *inquiry lab* yang akhirnya berdampak pada hasil tes literasi sains .

Seperti halnya literasi sains nilai rata-rata untuk kuesioner sikap ilmiah siswa berdasarkan perhitungan diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional dengan kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran *inquiry lab* dan capaian indikator sikap ilmiah pada kelas eksperimen lebih baik serta memberikan respon yang sangat baik sehingga didapat nilai rata-rata dan persentase lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Peningkatan kemampuan literasi sains dan sikap ilmiah dapat terjadi karena pada tahap *inquiry lab* yang terdiri dari *Observation*, *Manipulation*, *Generalization*, *Verification*, dan *Application*, secara tidak langsung dapat mengembangkan kemampuan literasi sains dan sikap ilmiah.

B. Saran

Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang ditemukan baik secara teknis maupun teoritis maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
 - a. Penerapan pembelajaran *inquiry lab* perlu jumlah tatap muka yang lebih banyak.
 - b. Diadakannya penilaian yang lebih cermat lagi untuk mengevaluasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran *inquiry lab* dan menghubungkannya dengan keterampilan proses, agar bisa terlihat jelas antara aktifitas siswa selama pembelajaran dengan hasil tes kemampuan literasi sains.
2. Bagi pihak Guru
 - a. Karakteristik materi yang akan diterapkan pembelajaran inkuiri harus dipilih secara cermat karena tidak semua materi dapat dibelajarkan melalui pembelajaran *inquiry lab*
 - b. Diberikan pengetahuan awal atau pengetahuan mendasar kepada siswa harus sangat diperhatikan sebelum menerapkan pembelajaran *inquiry lab* (misalnya terkait sintaks *observation* dalam hal menentukan variabel).
 - c. Model pembelajaran *inquiry lab* dapat diimplementasikan dalam proses belajar mengajar, karena dapat meningkatkan kemampuan literasi sains dan sikap ilmiah siswa.